

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara agraris dimana sebagian besar penduduk adalah petani dan juga yang memiliki potensi pertanian yang menjanjikan. Faktor iklim, geologis, dan letak geografis yang strategis menjadikan Indonesia memiliki peluang yang cukup besar dalam mengembangkan usaha pertanian. Baik dalam bidang kehutanan, perkebunan, ataupun perikanan masing-masing memiliki peluang yang cukup guna bersaing dengan Negara lain.¹

Pertanian dapat diartikan sebagai sektor ekonomi yang paling banyak mendapatkan perhatian. Hal ini terbukti sudah ratusan buku, artikel dan beberapa jurnal internasional pertanian diterbitkan. Terutama di Negara-negara berkembang seperti Indonesia, India, perhatian terhadap pembangunan sektor pertanian lebih dari hanya sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat miskin.² Sektor pertanian mampu berperan sebagai salah satu sumber penting bagi surplus neraca perdagangan atau neraca pembayaran (sumber devisa), baik lewat ekspor hasil-hasil pertanian atau peningkatan produksi komoditi-komoditi pertanian menggantikan impor (substitusi impor).³

Kehidupan petani di Indonesia hingga saat ini masih belum dapat menunjukkan hasil yang maksimal jika dilihat dari tingkat kesejahteraan

¹ LestariTriani17.blogspot.co.id/2016/06/makalah-prospek-dan-hambatan-pertanian.html/m=1, Di akses pukul 14:00 WIB pada tanggal 12 Desember 2017.

² Tulus Tambunan, *Pembangunan Pertanian dan Ketahanan Pangan*, (Jakarta: UI-Press, 2010), h. 1.

³ Tulus Tambunan, *Perkembangan Sektor Pertanian di Indonesia: Beberapa Isu Penting*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 9-10.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petani dan kontribusinya pada pembangunan nasional. Pembangunan pertanian di Indonesia dianggap penting dari keseluruhan pembangunan nasional. Ada beberapa hal yang mendasari mengapa pembangunan pertanian di Indonesia mempunyai peranan penting, antara lain: Potensi Sumber Daya Alam yang besar dan beragam, pangsa terhadap pendapatan nasional yang cukup besar, besarnya penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini, perannya dalam penyediaan pangan masyarakat dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan.

Potensi pertanian Indonesia yang besar namun pada kenyataannya sampai saat ini sebagian besar dari petani kita masih banyak yang termasuk golongan miskin.⁴ Maka dari itu keberhasilan kebijakan pembangunan pertanian hanya dapat dimulai dalam hubungannya dengan keadaan setempat. Mempelajari keadaan setempat dengan segala kaitannya pada berbagai kebijakan akan sangat bermanfaat bagi petani. Peran pemerintah disini sangat diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan buruh tani di Indonesia.⁵

Salah satu masalah utama yang dihadapi petani antara lain tingkat harga komoditas petani di pasar yang cenderung tidak berpihak pada petani yang mana jika pemerintah Indonesia peduli terhadap kesejahteraan buruh tani, salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah memberikan mereka lahan garapan dan juga tempat yang strategis untuk mereka menjualkan hasil panennya. Pemerintah juga diharapkan mampu mengendalikan harga di pasar

⁴Bpp Ismp://www.mb.ipb.ac.id, , Di akses pukul 14:30 WIB pada tanggal 12 Desember 2017.

⁵ Triwibowo Yurwono, *Pembangunan Pertanian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), h. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar buruh tani tidak mengalami kebangkrutan secara perlahan dikarenakan inflasi harga yang cenderung tidak berpihak pada komoditas petani.⁶

Pengendalian harga sendiri memiliki arti secara umum ialah upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatur harga yang berlaku dipasar, baik dalam rangka melindungi konsumen dan produsen. Misalnya dalam masa perang atau masa darurat, produksi barang-barang konsumsi sangat rendah, sehingga harga barang pada umumnya menjadi sangat tinggi. Dalam hal ini konsumen sangat dirugikan.⁷

Salah satu upaya untuk memperkuat petani di Indonesia melalui Pembentukan Kelompok Tani. Berdasarkan SK Menteri pertanian RI Nomor: 273/Kpts/OT.160/4/2007, kelompok tani merupakan sekumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.

Kelompok tani memiliki fungsi dalam suatu pengerakan pembangunan pertanian dalam suatu desa untuk meningkatkan keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupannya lebih sejahtera.⁸

Proses transaksi perdagangan tidak terlepas dari adanya penjual dan pembeli serta komoditi yang dijual disana terdapat adanya kekuatan pasar

⁶<http://kompasiasna.com/kadirsaja/buruh-tani-yang-tetap-miskin> ,Di akses pukul 15:00 WIB pada tanggal 12 Desember 2017.

⁷<http://arti-pengendalian.info/pengertian-harga/>, Di akses pukul 11.00 WIB pada tanggal 19 November 2017.

⁸Agronomipertanian.blogspot.co.id/2016/07/fungsi-krompok-tani-dan-gapotan.html?m=1, Di akses pukul 15:00 WIB pada tanggal 12 Desember 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni hukum permintaan dan penawaran, penawaran memiliki arti adalah jumlah barang atau jasa yang tersedia dan dapat dijual oleh penjual pada berbagai tingkat harga, dan pada waktu tertentu. Beberapa faktor yang mempengaruhi penawaran adalah: harga barang itu sendiri, harga sumber produksi, tingkat produksi dan ekspektasi/perkiraan. Sedangkan permintaan artinya adalah banyaknya jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu pada tingkat harga pendapatan tertentu dan dalam periode tertentu. Beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan adalah: harga barang itu sendiri, harga barang lain yang berkaitan, tingkat pendapatan konsumen, selera konsumen, ekspektasi/perkiraan.⁹

Kabupaten Kampar mempunyai banyak potensi yang masih dapat dimanfaatkan, terutama di bidang pertanian dan perikanan darat. Sebagian besar penduduk (67,22%) bekerja disektor pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Kabupaten Kampar sebagai salah satu wilayah yang cukup potensial untuk mengembangkan petani palawija dan sayur mayur. Meskipun Kabupaten Kampar banyak dikelola oleh petani sawit dan karet, namun keterbatasan lahan membuat petani untuk dapat mengembangkan komoditas lainnya yaitu sayur mayur dan palawija.¹⁰

Salah satu Kelompok Tani yang masih berkembang di daerah Kabupaten Kampar adalah Kelompok Tani Barokah yang telah lama berdiri semenjak tahun 2008 hingga sekarang. Aktifitas kelompok tani ini ialah menanam tanaman pangan contohnya jagung, terung, timun. Tanaman pangan jagung termasuk salah satu sumber makanan pokok di beberapa Negara. Penanaman

⁹ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru : Al-Mujtahadah Press:2014), hlm. 5

¹⁰ http://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kampar., Di akses pukul 14:00 WIB pada tanggal 12 Desember 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jagung tidak akan terhenti oleh petani jagung, karena potensi jagung yang cukup besar dan melimpah ruah tak hanya itu tanaman pangan lain yang tak kalah bermanfaatnya dan merupakan makanan yang wajib tersedia bagi masyarakat Indonesia pada umumnya yakni cabai, timun, terung, kacang panjang dan sayur mayur palawija.

Luas lahan yang dikelola oleh kelompok ini sekitar kurang lebih 5 hektar. Kelompok tani Barokah tersebut memiliki lahan yang berlokasi di Jln Suka Karya, RT 01 RW 02, Dusun 5, Kampung Baru, Desa Kualu, Kecamatan Tambang. Fakta di lapangan berdasarkan wawancara awal kepada ketua kelompok tani Barokah.

Menurut penuturan ketua kelompok, “Bahwa dalam segi perencanaan perkiraan waktu tanam dan waktu panen, dari segi perencanaan dalam survey terhadap komoditas di pasar serta permintaan konsumen sudah dilaksanakan dengan baik namun harga komoditas terkadang masih belum bisa stabil.”¹¹

Kelompok tani melihat dari faktor cuaca karena faktor musim mempunyai dampak pada hasil panen mereka agar produksi yang mereka hasilkan meningkat serta menghindari kerugian yang tidak diinginkan. Sebaliknya lagi mengenai hasil-hasil pertanian yang produksinya sangat tergantung pada musim atau cuaca, pada suatu ketika dapat melimpah sehingga harga di pasar menjadi sangat rendah. Dalam hal ini produsen lah yang dirugikan.¹² Oleh karena itu dibutuhkan manajemen *controlling* yang sesuai agar kelompok tani barokah dapat mengendalikan harga dengan baik dan dapat meminimalisir resiko kerugian.

¹¹Tuaman (Ketua Kelompok Tani Barokah), *Wawancara*, Desa Kualu Kecamatan Tambang, 15 November 2017.

¹²Tuaman, *ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen *controlling* adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar kinerja dengan sasaran perencanaan, mendesain sistem umpan balik informasi, membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditetapkan.¹³

Pentingnya manajemen *controlling* terhadap pengendalian harga adalah mengenai pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dapat terselenggara yang mana manajemen tersebut dilakukan oleh pemerintah untuk dapat mengatur harga dipasar agar harga tidak melambung tinggi dan juga tidak terus menurun guna melindungi produsen dan konsumen dari kerugian.

Kondisi dilapangan ketua kelompok tani Barokah tetap bertahan dengan pekerjaannya. Peran ketua kelompok, kekompakan dan strategi kelompok tani sangat diperlukan untuk kesejahteraan anggota kelompok tani Barokah. Strategi yang dilakukan petani juga harus lebih cermat dalam menentukan pengendalian harga dari hasil panen tanaman pangan petani agar kelompok tani Barokah tidak vakum dalam waktu yang lama.¹⁴

Dalam mengembangkan usaha, manusia saling ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Termasuk dalam hal memproduksi barang dan jasa, dengan tujuan agar memberi kemudahan. Islam juga menjelaskan bagaimana suatu usaha mencapai tujuan yang diinginkan. Jika manajemennya

¹³ H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 139.

¹⁴ Tuaman, *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagus maka apa yang akan menjadi tujuan usaha organisasi tersebut akan mudah tercapai.¹⁵

Islam menganjurkan pertanian. Disini dijelaskan pula bahwa Agama Islam rupanya menganjurkan untuk memakmurkan bumi dan memanfaatkan lahan supaya produktif dengan cara ditanami. Ada hadits yang menunjukkan anjuran ajaran agama Islam untuk bercocok tanam salah satunya yaitu hadits yang diriwayatkan Anas dari Rasulullah SAW bersabda:

إِنْ قَامَتِ السَّاعَةُ وَفِي يَدِ أَحَدِكُمْ فَسِيلَةٌ فَإِنْ اسْتَطَاعَ أَنْ لَا تَقُومَ حَتَّى يَغْرَسَهَا فَلْيَغْرَسَهَا

Artinya: “*Sekiranya hari kiamat hendak terjadi, sedangkan di tangan salah seorang diantara kalian ada bibit kurma maka apabila dia mampu menanam sebelum terjadi kiamat maka hendaklah dia menanamnya.*”

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “**Penerapan Fungsi Manajemen Controlling terhadap Pengendalian Harga Hasil Tanaman Pangan pada Kelompok Tani Barokah di Desa Kualu Kecamatan Tambang menurut Perspektif Ekonomi Islam**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana penerapan fungsi manajemen *controlling* dalam pengendalian harga terhadap hasil tanaman pangan kelompok tani Barokah?

¹⁵ Muschlich, *Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: YKPN,2007), h. 6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa hambatan yang dialami kelompok tani Barokah pada penerapan fungsi manajemen *controlling* dalam pengendalian harga terhadap hasil tanaman pangan ?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap penerapan manajemen *controlling* dalam mengendalikan harga terhadap hasil tanaman pangan pada kelompok tani Barokah ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi manajemen *controlling* untuk mengendalikan harga terhadap hasil tanaman pangan pada kelompok tani Barokah
- b. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap penerapan manajemen *controlling* dalam mengendalikan harga terhadap hasil tanaman pangan pada kelompok tani Barokah

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau Pekanbaru.
- b. Menambah wawasan bagi penulis dalam mengetahui dan menerapkan ilmu pengetahuan.
- c. Penelitian ini juga diharapkan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya baik bagi penulis dan pembaca sekalian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah lapangan (*Field Research*). Adapun lokasi penelitian adalah di di Jln Suka Karya, RT 01 RW 02, Dusun 5, Kampung Baru, Desa Kualu, Kecamatan Tambang. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena kelompok tani Barokah telah lama berdiri dan telah melakukan perencanaan yang baik namun keuntungan yang mereka dapatkan belum menunjukkan hasil yang maksimal.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian menunjukkan pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti.¹⁶ Subjek dalam penelitian ini adalah Ketua Kelompok Tani Barokah dan anggotanya di Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian adalah penerapan fungsi manajemen controlling terhadap pengendalian harga hasil tanaman pangan pada kelompok tani Barokah menurut perspektif ekonomi Islam

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.¹⁷ Populasi dalam penelitian ini terdiri dari ketua kelompok tani Barokah berjumlah 1 orang dan semua anggotanya yang berjumlah 11 orang, jadi total

¹⁶ Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Gravindo,2010) Cetakan kesepuluh, hal 109

¹⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar , *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara,2009)Cet.Ke-2,h.42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan populasi sejumlah 12 orang dengan metode *total sampling*. Yang semua dijadikan informan.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari narasumber melalui observasi, wawancara, yang menjadi sumber data ini adalah ketua kelompok tani Barokah dan semua anggotanya.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari referensi lain dan sumber yang terkait secara tidak langsung dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (realibitas dan kesahihannya).¹⁸

b. Wawancara

Wawancara yaitu mengadakan Tanya jawab langsung kepada semua anggota kelompok tani Barokah di Pekanbaru. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang terstruktur artinya wawancara yang penulis menetapkannya sendiri pertanyaan-pertanyaan yang akan

¹⁸Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *ibid.* h.55

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diajukan. Dalam hal ini penulis secara langsung terjun kelapangan untuk mewawancarai ketua kelompok tani Barokah di Desa Kualu Kecamatan Tambang.

c. Studi Pustaka

Yaitu mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti seperti buku-buku ekonomi dan manajemen pertanian.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis deskriptif kualitatif yaitu diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat responden, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitiannya, kemudian dianalisis pula dengan kata-kata apa yang melatarbelakangi responden berperilaku (berpikir, berperasaan, dan bertindak), minimal ada tiga hal yang digambarkan dalam penelitian kualitatif, yaitu karakteristik pelaku, kegiatan atau kejadian-kejadian yang terjadi selama penelitian, dan keadaan lingkungan atau karakteristik tempat penelitian berlangsung.¹⁹

7. Metode Penulisan

Setelah data terkumpul dan dianalisa, kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan metode sebagaiberikut:

- a. Metode Induktif yaitu menggambarkan kadiah khusus yang ada kaitannya dengan menyimpulkan fakta-fakta secara khusus kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum

¹⁹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar , *ibid*, h. 130

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Metode Deduktif yaitu pengumpulan data-data yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti, kemudian data tersebut dianalisis dan diambil keputusan secara khusus
- c. Metode Deskriptif yaitu menggambarkan secara tepat masalah yang diteliti sesuai dengan data yang diperoleh. Kemudian dianalisis sesuai dengan masalah tersebut.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman para pembaca dan agar lebih terarah maka disusun menjadi beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan, mengemukakan pembahasan latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan dan kegunaan, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Tinjauan umum tentang lokasi penelitian, gambaran umum sejarah berdirinya Kelompok Tani Barokah, visi dan misi usaha bersama tani, mekanisme produksi usaha bersama tanaman pangan.

BAB III : LANDASAN TEORI

Tinjauan teoritis tentang pengertian manajemen *controlling* dan pengendalian harga, pengertian pengendalian harga dan penetapan harga, pengendalian harga komoditas pertanian, kebijakan makro (pemerintah/pasar) pengendalian harga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanian, manajemen dalam Islam dan pengendalian harga dalam ekonomi Islam.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang membahas tentang penerapan manajemen *controlling* terhadap pengendalian harga tanaman pangan dan pandangan ekonomi Islam.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN